

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi (TI) di era globalisasi sekarang ini berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya berbagai perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah dalam bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa, salah satunya adalah rumah sakit. Tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi yaitu untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi secara efektif dan efisien (Rivaningrum dan Mahmud, 2015).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney dan Steinbart, 2014: 10).

Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang transaksi-transaksi keuangan agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi. Sistem informasi akuntansi dapat

mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014).

Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen yaitu, orang-orang yang menggunakan sistem, prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi (Romney dan Steibart, 2014: 11).

Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal. Kemungkinan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem akan mengalami kegagalan, salah satu penyebabnya yaitu tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pengguna yang tidak bersedia dalam membuat keputusan, karena pengguna kurang memahami dampak dari keputusan yang diambil (Chomasatu, 2014).

Sistem informasi akuntansi pada badan usaha berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Penggunaan

dari sistem informasi akuntansi yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut. Hal ini juga terjadi pada rumah sakit yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada proses akuntansinya (Rivaningrum dan Mahmud, 2015).

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Karena rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada rumah sakit sehingga dapat mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi adalah pemakai sistem informasi merasa bingung untuk mengoperasikan sistem tersebut, karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, misalnya sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar. Sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat

memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan (Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014).

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu: Rivaningrum dan Mahmud (2015) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo menunjukkan temuan secara parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Selanjutnya, Mardiana, Sinarwati dan Atmadja (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut menunjukkan temuan keterlibatan pemakai informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, ukuran perusahaan, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pemakai, dan keberadaan dewan pengarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ronaldi (2012) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Perusahaan Penyedia Jasa Transportasi Taxi di Kawasan Surabaya menunjukkan temuan keterlibatan pengguna, kapabilitas pemakai, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendalian sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi

berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, Chomasatu (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Dealer Honda, Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki di Kartasura menunjukkan temuan keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Prabowo, Mahmud dan Murtini (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung menunjukkan temuan keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam hasil penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak melakukan penelitian terhadap faktor-faktor kinerja sistem informasi akuntansi pada industri perbankan, penelitian terkait yang dilakukan di bidang jasa seperti Rumah Sakit baru sedikit yang melakukannya. Padahal pada bidang jasa perlu diketahui juga tentang sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai untuk organisasi didalam rumah sakit. Hal tersebut bertujuan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan pada bidang jasa. Dari kualitas informasi yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa manajemen pada bidang jasa tersebut juga berkualitas atau tidak.

Terkait banyaknya topik yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, yaitu Rivaningrum dan Mahmud (2015). **Penelitian ini mereplikasi dari penelitian diatas.** Penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, diataranya bahwa penelitian ini menambahkan variabel Kemampuan Teknik Personal. Penelitian ini juga berbeda dalam survey penelitiannya. Penelitian sebelumnya berada pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo, sedangkan penelitian ini berada pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah di Surakarta dan Karanganyar .

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah di Surakarta dan Karanganyar)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

2. Apakah program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji apakah program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Organisasi

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi

Rumah sakit, penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar atau indikator untuk mengevaluasi sistem pengembangan sistem informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi perusahaan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperkuliahan terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi keuangan tentang kinerja pegawai.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang masalah-masalah yang mendasari penelitian. Selanjutnya dibahas mengenai rumusan masalah yaitu masalah-masalah yang diteliti oleh penulis. Dalam bab ini juga dipaparkan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan

sistematika penulisan skripsi berisi urutan-urutan penyusunan dan penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai tinjauan teoritis dari variabel dependen, variabel dependen, variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, didalamnya berisi mengenai penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAV IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penyajian dan analisis data serta penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian.